

**STRATEGI KOMUNIKASI RADIO TRAX 95.1 FM DALAM
MEMPERTAHANKAN EKSISTENSI SEBAGAI RADIO ANAK MUDA DI
KOTA PALEMBANG**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Sarjana Strata 1

(S1) Ilmu Komunikasi

Konsentrasi: Penyiaran



**Diajukan oleh:
Reza Wulandari
07031181823220**




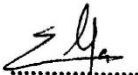
**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA 2022**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF

**“Strategi Komunikasi Radio Trax 95.1 FM Dalam Mempertahankan Eksistensi Sebagai
Radio Anak Muda Di Kota Palembang”**

**Skripsi
Oleh:
Reza Wulandari
07031181823220**

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 27 April 2022**

Jabatan	Nama	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua	Dr. Raniasa Putra, S.IP., M.Si NIP.197805122002121003	18-05-2022	
Sekretaris	Annisa Rahmawati, S.I.Kom., M.I.Kom NIP.19920929202012201	17-05-2022	
Anggota	Rindang Senja Andarini, S.I.Kom., M.I.Kom NIP.198802112019032011	17-05-2022	
Anggota	Erlisa Saraswati, S.KPM., M.Sc NIP.199209292020122014	17-05-2022	

Dekan FISIP UNSRI

Prof. Dr. Alfatri, M.Si
NIP.196601221990031004

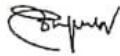

Mengetahui
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

Dr. M. Husni Thamrin M.Si
NIP.194406061992031001

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

STRATEGI KOMUNIKASI RADIO TRAX 95.1 FM DALAM
MEMPERTAHANKAN EKSISTENSI SEBAGAI RADIO ANAK MUDA DI
KOTA PALEMBANG

Oleh
Reza Wulandari
07031181823220

Komis Pembimbing	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I	Dr. Ranlasa Putra, S.IP M.Si. NIP.197805122002121003		18 April 2022
Pembimbing II	Annisa Rahmawati, S.I.Kom., M.I.Kom. NIP.199209292020122014		8 April 2022

Telah dinyatakan memenuhi syarat

Pada tanggal 19 April 2022

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
Universitas Sriwijaya



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si

NIP.19790501200211005

MOTTO

**Allah Tidak Membebani Seseorang Itu Melainkan Sesuai Dengan
Kesanggupannya**

QS. Al baqarah : 286

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Reza Wulandari
NIM : 07031181823220
Tempat dan Tanggal Lahir : Pagar Alam 14 Juli 2000
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Radio Trax 95.1 FM Dalam Mempertahankan Eksistensi Sebagai Radio Anak Muda Di Kota Palembang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 14 Maret 2022
Yang membuat pernyataan,


Reza Wulandari
NIM. 07031181823220



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Strategi Komunikasi Radio Trax 95.1 FM Dalam Mempertahankan Eksistensi Sebagai Radio Anak Muda Di Kota Palembang”.

Penulisan skripsi ini dari mulai Bab I, II, III, IV, V, dan VI ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar strata 1 (S1) pada Program Studi Ilmu Komunikasi Konsentrasi Penyiaran Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari bahwa tugas skripsi ini tidak mungkin dapat diselesaikan tanpa adanya doa, dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasihat dari berbagai pihak selama penyusunannya. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Raniasa Putra, S.IP., M.Si selaku pembimbing I yang selalu membimbing dan memberi arahan kepada penulis sehingga penulis bisa mengerjakan skripsi dengan baik.
4. Ibu Annisa Rahmawati, S.I.Kom., M.I.Kom selaku pembimbing II yang selalu membimbing, memberi arahan, serta motivasi kepada penulis sehingga penulis bersemangat menyelesaikan skripsi.
5. Bapak Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si selaku Penasehat Akademik yang selalu membantu dalam proses perkuliahan.
6. Seluruh Dosen beserta Staf Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang selalu ramah.
7. Mba Vira selaku admin jurusan komunikasi kampus Indralaya yang selalu sabar, baik, dan membantu penulis dalam proses ini.
8. Keluarga penulis yaitu Bapak Hermawan, Ibu Nimi Sulista, dan Adik Reka Purnama Sari yang selalu mendukung kegiatan perkuliahan saya selama di Unsri dengan baik.

9. Kepada sahabat penulis yang selalu menemani jatuh bangun kehidupan di Indralaya-Palembang.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena itu penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya apabila dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kesalahan didalamnya. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun.

Indralaya, April 2022

Reza Wulandari

NIM.07031181823220

ABSTRAK

Radio merupakan salah satu jenis media massa yang masih digunakan sampai sekarang. Sama halnya dengan media massa lainnya seperti televisi dan surat kabar peran radio sangat penting dalam tatanan Negara. Namun pada faktanya di lapangan kebanyakan masyarakat sudah jarang mendengarkan radio terutama kalangan anak muda, hal inilah yang dikhawatirkan bagaimana kelanjutan masa depan radio. Melihat permasalahan tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi radio Trax 95.1 FM dalam mempertahankan eksistensi sebagai radio anak muda di kota Palembang. Penelitian ini menggunakan teori strategi komunikasi menurut Susan Tyler Eastman (1981) serta menggunakan metode penelitian kualitatif dengan data yang diperoleh dari enam informan yang terdiri atas tiga pegawai radio Trax 95.1 FM dan tiga pendengar radio Trax FM. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara semi terstruktur, selain itu agar data lebih komprehensif juga dilakukan observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan teori Susan Tyler Eastman, radio Trax 95.1 FM telah melakukan beberapa strategi komunikasi agar tetap mempertahankan eksistensi sebagai radio anak muda di kota Palembang.

Kata Kunci: Strategi Komunikasi, Eksistensi, Radio Trax 95.1 FM.

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Raniasa Pitra, S.JP M.Si
NIP.197805122002121003



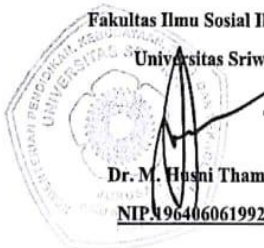
Annisa Rahmawati, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP.199209292020122014

Indralaya 23 Mei 2022

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya



Dr. M. Husni Thamrin M.Si

NIP.196406061992031001

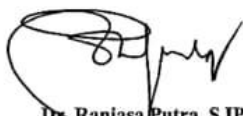
ABSTRACT

Radio is one type of mass media that is still used today. As with other mass media, such as television and newspapers, the role of radio is very important in the structure of the State. But in fact in the field most people rarely listen to the radio, especially among young people, this is what worries about the future of radio. Seeing these problems, this study aims to determine the communication strategy of Trax 95.1 FM radio in maintaining its existence as a youth radio in the city of Palembang. This study uses the theory of communication strategy according to Susan Tyler Eastman (1981) and uses qualitative research methods with data obtained from six informants consisting of three employees of Trax 95.1 FM radio and three listeners of Trax FM radio. Methods of data collection using semi-structured interviews, in addition to making the data more comprehensive, observations and documentation studies were also carried out. The results of this study indicate that based on Susan Tyler Eastman's theory, Trax 95.1 FM radio has implemented several communication strategies in order to maintain its existence as a youth radio in the city of Palembang.

Keywords: Communication Strategy, Existence, Radio Trax 95.1 FM.

Advisor I

Advisor II



Dr. Raniasa Putra, S.IP M.Si
NIP.197805122002121003



Annisa Rahmawati, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP.199209292020122014

Indralaya 23 Mei 2022

Head of Department of Communication Sciences

Faculty of Social and Political Sciences

Sriwijaya University



Dr. M. Husn Thamrin M.Si

NIP.196406061992031001

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
MOTTO	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
BAB II	11
TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori	11
2.2 Pengertian Strategi	11
2.3 Komunikasi	12
2.3.1 Pengertian Komunikasi.....	12
2.3.2 Prinsip-prinsip Komunikasi	13
2.3.3 Proses Komunikasi	14
2.4 Strategi Komunikasi	15
2.4.1 Pengertian Strategi Komunikasi	15
2.4.2 Fungsi Strategi Komunikasi	15
2.4.3 Prinsip-Prinsip Strategi Komunikasi	15
2.5 Radio	16
2.5.1 Pengertian Radio.....	16
2.5.2 Karakteristik Radio	16
2.5.3 Radio Trax FM Palembang.....	18

2.6 Pengertian Eksistensi.....	18
2.7 Pengertian Anak Muda.....	18
2.8 Teori Strategi Komunikasi.....	18
2.8.1 Analisis SWOT.....	18
2.8.2 Teori Susan Tyler Eastman.....	20
2.9 Teori Yang Digunakan.....	21
2.10 Kerangka Teori.....	21
2.11 Kerangka Pemikiran.....	23
2.12 Penelitian Terdahulu.....	25
BAB III.....	28
METODE PENELITIAN.....	28
3.1 Desain Penelitian.....	28
3.2 Definisi Konsep.....	28
3.2.1 Strategi Komunikasi.....	28
3.2.2 Mempertahankan Eksistensi.....	29
3.3 Fokus Penelitian.....	29
3.4 Unit Analisis.....	30
3.5 Informan Penelitian.....	31
3.6 Sumber Data.....	32
3.6.1 Sumber Primer.....	32
3.6.2 Data Sekunder.....	32
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.7.1 Wawancara Semi Terstruktur.....	32
3.7.2 Observasi.....	33
3.7.3 Studi Dokumentasi.....	33
3.8 Teknik Keabsahan Data.....	33
3.9 Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV.....	35
GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN.....	35
4.1 Sejarah Singkat Radio Trax 95.1 FM.....	35
4.2 Profil Instansi.....	35
4.3 Visi dan Misi Radio Trax 95.1 FM.....	36
4.4 Struktur Organisasi Radio Trax 95.1 FM.....	38
BAB V.....	41

HASIL DAN ANALISIS.....	41
5.1 Analisis Strategi Kesesuaian (<i>Compatibility Principle</i>)	42
5.1.1 Waktu Penayangan	44
5.1.2 Tema Program.....	48
5.2 Analisis Strategi Pembentukan Kebiasaan (<i>Habit Formation</i>)	52
5.2.1 Jadwal Yang Sama.....	54
5.2.2 Iklan Dan <i>Rundown</i>	56
5.3 Analisis Strategi Kontrol Arus Pendengar (<i>Control Of Audience Flow</i>)	63
<i>Contering</i>	65
5.3.1 <i>Countering</i>	66
5.3.2 <i>Blunting</i>	73
5.4 Analisis Strategi Penyimpanan Sumber-Sumber Program (<i>Conservation Of Program Resources</i>).....	77
Pencadangan	79
5.4.1 Pencadangan	79
5.4.2 Pengarsipan.....	85
5.5 Analisis Strategi Daya Penarik Massa (<i>Breadth Of Appeal</i>).....	88
Memahami Selera Audiens	90
5.5.1 Memahami Selera Audiens	91
5.5.2 Membuat Program Semenarik Mungkin.....	97
BAB VI.....	103
KESIMPULAN DAN SARAN	103
6.1 Kesimpulan.....	103
6.2 Saran	104
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN.....	110

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Daftar Stasiun Radio di Palembang	4
Tabel 1. 2 Jumlah Pendengar Radio Trax FM Bulan Juli dan Agustus	6
Tabel 1. 3 Perbandingan Jumlah Pendengar Radio Trax FM	7
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3. 1 Fokus Penelitian.....	29
Tabel 5. 1 Temuan Dimensi Strategi Kesesuain	43
Tabel 5. 2 Temuan Dimensi Strategi Pembentukan Kebiasaan	53
Tabel 5. 3 Contoh <i>Rundown</i> Acara Radio Trax FM	62
Tabel 5. 4 Temuan Dimensi Strategi Kontrol Arus Pendengar	65
Tabel 5. 5 Contering Program Siaran Radio Trax FM.....	69
Tabel 5. 6 <i>Blunting</i> Program Siaran Radio Trax FM.....	74
Tabel 5. 7 Temuan Dimensi Strategi Penyimpanan Sumber-Sumber Program....	79
Tabel 5. 8 Temuan Dimensi Strategi Daya Penarik Massa.....	90
Tabel 5. 9 Daftar Media Sosial Radio Trax FM	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Data Jumlah Kota Palembang Berdasarkan Umur.....	2
Gambar 1. 2 Penggunaan Media Sosial Pada Masa Pandemi.....	3
Gambar 1. 3 Pendengar Radio Trax FM.....	6
Gambar 1. 4 Data Pengguna <i>Streaming</i> Musik.....	8
Gambar 2. 1 Model Komunikasi Shannon-Weaver.....	14
Gambar 2. 2 Alur Pemikiran.....	23
Gambar 4. 1 Logo Radio Trax FM.....	36
Gambar 4. 2 Struktur Organisasi Radio Trax FM Palembang.....	38
Gambar 5. 1 Nama Program Siaran <i>Prime time</i> Beserta Waktu Siar.....	47
Gambar 5. 2 Segmen dan Pembahasan Program Siaran Pagi.....	49
Gambar 5. 3 Segmen dan Pembahasan Program Siaran Sore.....	50
Gambar 5. 4 Segmen dan Pembahasan Program Siaran Malam.....	51
Gambar 5. 5 Jadwal Siaran Radio Trax FM.....	55
Gambar 5. 6 Iklan-iklan yang Disiarkan Radio Trax FM.....	58
Gambar 5. 7 Iklan Melalui Media Sosial Insatgram.....	58
Gambar 5. 8 Naskah Iklan Produk Chatime x Sasa.....	59
Gambar 5. 9 Daftar Harga Iklan Konvensional Radio Trax FM.....	60
Gambar 5. 10 Daftar Harga Iklan di Media Sosial Radio Trax FM.....	61
Gambar 5. 11 Radio Saingan Trax FM.....	66
Gambar 5. 12 Tema Radio Trax FM Tahun 2022.....	68
Gambar 5. 13 Proqram Traxupdate.....	72
Gambar 5. 14 Program Intraxview.....	72
Gambar 5. 15 Komputer Khusus di Ruangan Operator.....	82
Gambar 5. 16 Komputer Khusus di Ruangan Divisi Program.....	83
Gambar 5. 17 Komputer Khusus di Ruangan Siaran.....	83
Gambar 5. 18 Poster Program Siaran di Radio Trax FM.....	86
Gambar 5. 19 <i>Standing Banner</i> Radio Trax FM.....	87
Gambar 5. 20 Arsip di Media Sosial Radio Trax FM.....	88
Gambar 5. 21 Desain Kantor Radio Trax FM.....	93
Gambar 5. 22 Desain Ruang Kerja dan Lobby Ruang Radio Trax FM.....	94

Gambar 5. 23 Aplikasi <i>Streaming</i> Radio Trax FM	95
Gambar 5. 24 QnA Melalui Instagram.....	96
Gambar 5. 25 Perencanaan Target Massa Radio Trax FM	98
Gambar 5. 26 Rencana Kegiatan Selama Peringatan.....	99
Gambar 5. 27 Rencana Kegiatan Selama Bulan Ramadhan	99
Gambar 5. 28 Rencana Kegiatan Peringatan Hari Kemerdekaan	100
Gambar 5. 29 Gambar Postingan Radio Trax FM	101

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN I** : Pedoman Wawancara dan Pedoman Observasi
- LAMPIRAN II** : Transkrip Wawancara
- LAMPIRAN III** : Dokumentasi Bersama Informan
- LAMPIRAN IV** : Catatan Observasi
- LAMPIRAN V** : Surat Balasan Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

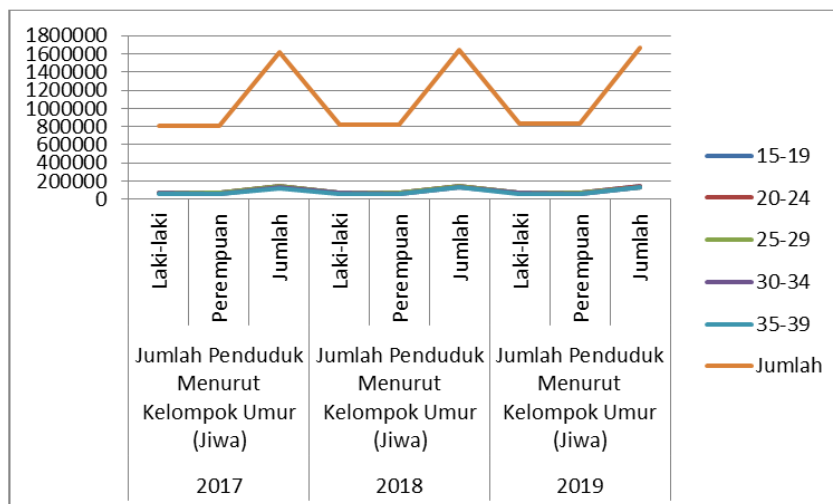
Perkembangan teknologi yang semakin pesat pada setiap lini kehidupan tidak terkecuali pada bidang komunikasi. Hampir setiap media komunikasi telah beralih ke teknologi digital yang semakin digemari oleh masyarakat khususnya anak muda karena dianggap lebih praktis. Radio menjadi salah satu media massa yang berperan penting dalam arus komunikasi dan penyebaran informasi di Indonesia. Radio adalah sebuah teknologi yang digunakan untuk pengiriman sinyal dengan cara modulasi dan radiasi elektromagnetik (gelombang elektromagnetik). Pada tahun 1986 radio resmi diperkenalkan oleh Guglielmo Marconi, sejak saat itu radio mulai berkembang dan pernah memiliki masa-masa kejayaan sebelum akhirnya tersaingi oleh perkembangan teknologi lainnya. Radio dijuluki sebagai kekuasaan ke-5 (*the fifth estate*), setelah lembaga eksekutif, legislatif, eksekutif dan pers di dalam suatu negara. Radio sebagai kekuasaan ke-5 memiliki karakteristik fungsional.

Menurut data yang diterbitkan pada laman website KPI, radio masih menjadi salah satu media massa yang aktif didengarkan oleh penggunanya dari hasil survei Nielsen *Consumer Media View* pada tahun 2017 menyebutkan bahwa penetrasi radio masih menempati urutan keempat dibanding jenis media lain, “Televisi masih menjadi media utama bagi masyarakat Indonesia, dimana penetrasinya mencapai 96 persen”. Selanjutnya media luar ruang dengan penetrasi 53 persen, internet 44 persen, dan di posisi keempat media radio 37 persen (Ira, 2018). Hal ini membuktikan bahwa animo masyarakat terhadap radio masih cukup tinggi. Karena sifat radio yang auditif dan mudah untuk diakses. Selain itu pendengar radio juga sangat heterogen berasal dari semua kalangan dan umur yang beragam. Namun pada kenyataannya pendengar radio lebih didominasi oleh kalangan orang tua dibandingkan anak muda.

Angka rata-rata pendengar radio mayoritas disumbangkan oleh generasi X dengan rentang usia 35-49 tahun yang mendengarkan radio selama lebih dari 18 jam dari total keseluruhan pendengar. Disusul dengan *Baby Boomers* (50-65 tahun) dengan 17 jam 20 menit, *Silent Generation* (65 tahun ke atas) dengan 16

jam 22 menit, Millenial (15-34) 15 jam 37 menit (Yuniarto, 2021). Dari data yang sebelumnya diperoleh dilihat bagaimana minat generasi muda atau millennial terhadap radio tidak sebanyak generasi lainnya, hal ini dikarenakan banyak generasi muda lebih memilih *platform* musik digital jika dibandingkan mendengarkan radio. Menurut undang-undang nomor 40 tahun 2009 dalam Suzanne Naafs menyatakan bahwa pemuda adalah warga Negara Indonesia yang sedang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan dengan rentang umur 16-30 tahun (Naafs & White, 2012). Radio saat ini kurang mendapatkan perhatian dari generasi muda karena dianggap media kuno dan ketinggalan zaman.

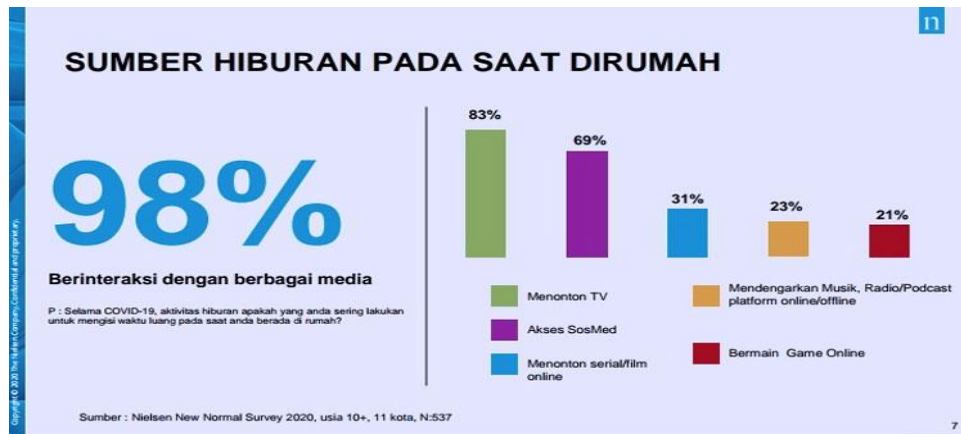
Mengingat besarnya pengaruh radio dalam dalam suatu negara, bahkan sampai dijuluki kekuasaan kelima. Maka sudah seharusnya generasi muda sebagai ujung tombak negara Indonesia dapat memanfaatkan media massa dalam memperoleh informasi melalui media yang terpercaya seperti radio. Namun di era sekarang, posisi radio semakin terpinggirkan karena adanya media baru dan citra radio yang dianggap sebagai media komunikasi yang usang.



Gambar 1. 1 Data Jumlah Penduduk Kota Palembang Berdasarkan Umur
 Sumber: (Statistik, 2019)

Dari data Badan Pusat Statistik (BPS) terlihat bagaimana banyaknya populasi pemuda dari rentang umur 16-30 tahun di Kota Palembang. Industri radio melihat hal ini sebagai suatu peluang yang bisa dimanfaatkan untuk keberlangsungan media massa radio. Perkembangan radio di Kota Palembang juga cukup signifikan meskipun ada beberapa radio yang tersingkir karena perubahan zaman serta kerasnya persaingan antar sesama radio dan kemunculan

media baru tentunya. Pada masa pandemi dimana masyarakat dituntut untuk beraktivitas di dalam rumah, tetapi bukan berarti radio menjadi salah media yang bisa meraup keuntungan dari situasi tersebut. Kegiatan masyarakat lebih didominasi dengan memilih menonton serta bermain media sosial ketimbang mendengarkan radio.



Gambar 1. 2 Penggunaan Media Sosial Pada Masa Pandemi

Sumber : Nielsen New Normal Survey 2020, usia+, 11 Kota, N:537

Di Kota Palembang sendiri setidaknya ada sekitar 25 stasiun radio dengan segmentasi dan ciri khas masing-masing. Terdapat 5 stasiun radio yang bersegmentasi anak muda lima diantaranya ialah 99.10 SPI FM, 98.30 Elita FM, 95.10 Trax FM Palembang, 104.20 Momea FM, dan 101.00 Global Radio. Ketika media baru semakin menjamur tetapi industri radio di Kota Palembang masih tetap berjalan, salah satunya adalah radio Trax FM yang mempunyai target pasar anak muda yang ada Kota Palembang dan sekitarnya dengan rentang umur 15-30 tahun. Persaingan antar radio serta media baru lainnya di tengah era konvergensi media, membuat radio semakin dituntut agar lebih kreatif dan inovatif dalam pengelolaannya.

Persaingan radio Trax FM tidak hanya sebatas dengan radio yang mempunyai segmentasi pendengar yang sama. Radio dengan sasaran keluarga misalnya, cenderung lebih memiliki banyak pendengar jika dibandingkan dengan radio yang mempunyai sasaran anak muda. Sehingga diperlukan strategi yang tepat agar para pendengar tetap menjaga loyalitas mendengarkan radio Trax FM. Dikutip dari worldradiomap.com, berikut data jumlah radio yang terdapat di Kota Palembang.

Tabel 1. 1 Daftar Stasiun Radio di Palembang

Frekuensi Radio	Nama Stasiun	Alamat Pemancar
87.60	MNC Trijaya Palembang	Jl. Talang Kerangga 33
88.40	RRI Pro 4 Palembang	KM 4 Jl. Radio 2
88.70	Radio Ismoyo FM	Jl. Demang Lebar Daun
89.20	OZ Radio	Jl. Angkatan 45
90.00	Warastra FeMale FM	Jl. Segaran 75
90.80	Nian FM	Jl. Veteran 757-D
91.60	RRI Pro 2 Palembang	KM 4, Jl. Radio 2
92.40	RRI Pro 1 Palembang	KM 4, Jl. Radio 2
93.20	R Radio	Jl. Demang Lebar Daun 2233-C
93.70	RRI Pro 3 Palembang	KM4, Jl. Radio 2
94.30	Sriwijaya Radio	Jl. Kasnariansyah 66
95.10	Trax FM Palembang	Jl. Letda Abdul Rozak A9
95.90	Radio El John FM	Jl. Jenderal Sudirman 75
96.70	Radio Elshinta Palembang	Jl. Jend. Urip Sumoharjo
97.50	Play FM	Jl. Bay Salim 1
98.30	Radio Elita FM	Jl. Veteran 757-D
99.10	SPI FM	Jl. Veteran 757-D
101.00	Global Radio	Jl. Jendral Sudirman 629
101.80	Radio Smart FM Palembang	Jl. Angkatan 45
102.60	Radio Sonora	Jl. Angkatan 45
103.40	LCBS FM	Jl. Jend. Sudirman 1025- F
104.20	Momea FM	Jl. Sumpah Pemuda 1-A
105.00	La Nugraha FM	Jl. Mayor Salim Batubara 2683-C
105.80	Radio Ramona FM	Jl. Temon 259
106.70	Hary Radio	Palembang

Sumber: (worldradiomap.com)

Ada 3 alasan pemilihan judul penelitian ini. Ketiga alasan tersebut adalah sebagai berikut:

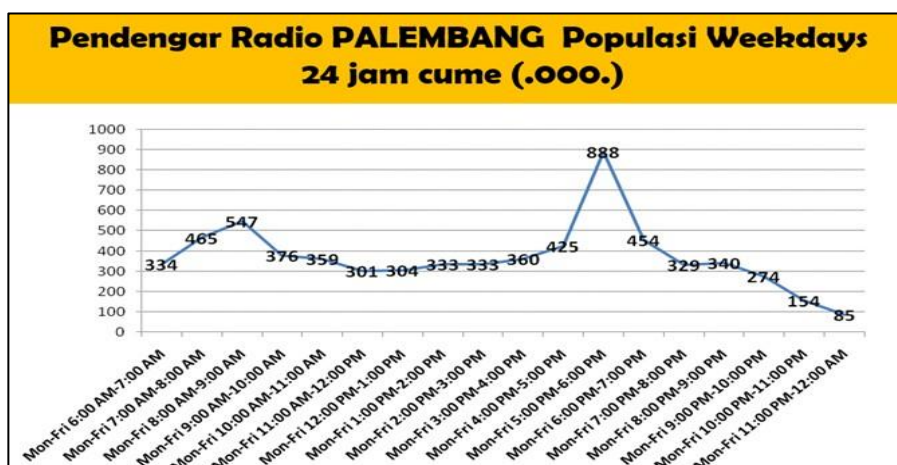
1. Adanya penurunan jumlah pendengar Radio Trax FM selama masa pandemi
2. Persaingan Radio Trax FM dengan media digital seperti aplikasi penyedia lagu yang tersedia di *handphone*
3. Ketidaklengkapan susunan organisasi di Radio Trax FM

Ketiga alasan tersebut akan diuraikan secara lengkap seperti di bawah ini:

1. Adanya Penurunan Jumlah Pendengar Radio Trax FM Selama Masa Pandemi

Pada era modern seperti sekarang eksistensi radio seolah semakin menurun. Menurut survei yang dilakukan oleh *we are social* dalam databoks.katadata.co.id, pada tahun 2019 menyatakan bahwa sebanyak 150.000.000 penduduk Indonesia adalah pengguna internet dan sosial media yang aktif (Social, 2019). Sedangkan menurut survei, badan statistik 2019, persentase pendengar radio di Indonesia mengalami penurunan yang cukup tajam jika dibandingkan dengan media konvensional lainnya. Hingga kini, jumlah pendengar radio di Indonesia hanya berjumlah 13,31% saja dari total penduduk Indonesia (Nasution dalam Putri & Setiawati, 2021). Data di atas menunjukkan bahwa masyarakat saat ini pada umumnya lebih senang mengakses internet untuk mendapatkan informasi maupun hiburan ketimbang harus mendengarkan melalui radio.

Pada dasarnya banyak permasalahan yang dihadapi oleh radio di era sekarang. Seperti halnya radio Trax FM yang juga berusaha agar tetap eksis dan terus didengarkan oleh para pendengarnya. Penurunan jumlah pendengar radio dari tahun ke tahun di Indonesia disebabkan banyaknya pesaing. Trax FM radio yang memiliki *tagline* “Hits Yang Kamu Suka” menghadirkan lagu-lagu yang sedang tren dan juga menyuguhkan program yang tentunya disesuaikan dengan selera anak muda masa kini. Namun pada faktanya terjadi penurunan jumlah pendengar terlebih lagi pada masa pandemi, seperti yang terlihat pada program *Morning Zone* terdapat penurunan pendengar dari rentang waktu jam 09.00-10.00.



Gambar 1. 3 Pendengar Radio Trax FM

Sumber: Radio Trax FM

Penurunan jumlah pendengar di radio Trax FM juga terjadi pada bulan juli dan agustus. Menurut survei yang diterbitkan oleh lembaga survei Nielsen pada tahun 2021 terdapat penurunan sekitar 2%. Banyak faktor yang mempengaruhi penurunan jumlah pendengar.

Tabel 1. 2 Jumlah Pendengar Radio Trax FM Bulan Juli dan Agustus

	M7 2021	M8 2021	(+/-)
Trax FM	42.000	41.000	-2%

Sumber: Radio Trax FM

2. Persaingan Radio Trax FM Dengan Media Digital Seperti Platform Musik yang Tersedia Di Handphone

Adanya persaingan antar radio yang mempunyai kesamaan segmentasi pendengar, namun yang lebih krusial lagi ialah persaingan dengan media baru seperti aplikasi penyedia musik yang tersedia di *handphone* menjadi salah satu permasalahan yang dialami radio Trax FM. Banyak contoh aplikasi yang beredar misalnya Joox, Spotify, Reso, Youtube, Soundcloud. Kemudahan dalam mengakses aplikasi tersebut menjadi salah satu alasan mengapa anak muda kurang tertarik mendengarkan radio. Menurut Cummings dalam Netti dan Irwansyah Salah satu aplikasi musik yang paling banyak digunakan anak muda ialah Spotify, Spotify sangat identik dengan citra anak muda dan hal ini terlihat dari genre musik yang dihadirkan Secara global 72% dari pengguna Spotify adalah generasi

millennial, rata-rata mendengarkan musik selama 143 menit setiap harinya menggunakan perangkat *mobile* mereka (Netti, n.d.).

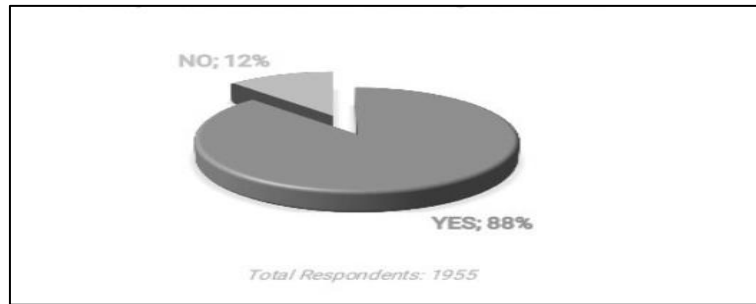
Menurut Pertiwi dalam Priyanti Spotify memiliki beragam fitur yang dapat memanjakan penggunanya. Spotify menawarkan fitur yang lebih lengkap dibandingkan dengan platform streaming musik lainnya, dengan menyediakan menu chart, rekomendasi mingguan, *podcast*, dan *throwback* Spotify juga menawarkan katalog musik berdasarkan genre dan mood, serta adanya *Playlist Discover Weekly* yang akan diperbarui setiap hari senin dengan 30 lagu baru yang semuanya disesuaikan berdasarkan referensi setiap penggunanya (Priyanti, 2021). Sehingga hal-hal ini semakin dinikmati penggunanya khususnya anak muda.

Tabel 1. 3 Perbandingan Jumlah Pendengar Radio Trax FM

	All 10+	All 10-	All 15-	All 20-	All 25-	All 30-
	14	19	24	29	34	
Other	220.000	23.000	42.000	37.000	31.000	22.000
Joox	73.000	26.000	15.000	7.000	4.000	11.000
Trax	41.000	0	6.000	4.000	10.000	5.000

Sumber: Radio Trax FM

Selain aplikasi Spotify aplikasi lainnya yang juga sering digunakan anak muda ialah Joox. Menurut data yang didapatkan dari radio Trax terlihat bagaimana ketimpangan jumlah pendengar antara radio Trax dan aplikasi Joox. Kebanyakan pendengar lebih memilih mendengarkan aplikasi yang tersedia di *handphone*. Dengan alasan kemudahan akses melalui *handphone*. Selain kemudahan untuk diakses, generasi muda lebih menyukai aplikasi penyedia musik *online* karena memiliki fitur yang lebih menarik dibandingkan dengan radio. Misalnya pengelompokkan lagu-lagu yang disesuaikan dengan keadaan misalnya lagu-lagu yang sedang *hits* atau viral dimedia sosial. Kelebihan lainnya ialah kebanyakan aplikasi menyediakan mode *offline* sehingga penggunanya dapat *download* lagu-lagu nya sehingga dapat didengarkan kembali. Pada dasarnya anak muda menyukai hal-hal yang bersifat praktis, seperti kemudahan *login* menggunakan sosial media yang sudah ada. Di kutip dari *DailySocial.id* berikut adalah data pengguna musik streaming yang hampir mencapai 100 persen.



Gambar 1. 4 Data Pengguna Streaming Musik

Sumber: DailySocial.id

3. Ketidaklengkapan Susunan Organisasi di Radio Trax FM

Kelengkapan suatu organisasi sangat berdampak terhadap pencapaian atau tujuan dari organisasi yang ingin dicapai, misalnya terdapat suatu bagian yang kosong maka akan berdampak pada kinerjanya. Menurut Kurt Lewin dalam Hardjana ‘saling ketergantungan antaranggota’ (*interdependence of their members*). Esensi dari suatu kelompok bukan hanya perihal kesamaan atau ketidaksamaan para anggotannya, melainkan ketergantungan antar sesama anggota. Sebuah kelompok dapat digolongkan sebagai ‘kesatuan dinamis’: artinya jika ada sebuah perubahan dari sebuah sub bagian maka akan mengubah kondisi sub bagian yang lainnya. Saling ketergantungan antara para anggota sub bagian sangat berbeda-beda dari layaknya massa bebas ikatan sampai unit atau satuan yang kompak (Hardjana, 2019).

Susunan keorganisasian merupakan salah satu bentuk kelompok kerja formal. Sama halnya dengan radio Trax FM yang memiliki struktur keorganisasian pada umumnya yang terdiri dari ketua dan beberapa divisi kerja. Namun, karena adanya pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia dan dunia berakibat terhadap keuangan perusahaan sehingga terpaksa untuk mengurangi jumlah karyawan dari berbagai posisi misalnya ketiadaan posisi *music director* yang bertanggung jawab atas pemilihan lagu yang akan diputarkan setiap harinya serta tugas lain misalnya promosi lagu dari para artis, dan paling krusial ialah tidak adanya peran produser acara pada setiap program siaran, dan beberapa posisi lainnya yang dikurangi, seperti kekurangan karyawan bagian pemasaran. Seperti halnya yang dipaparkan pada penjelasan sebelumnya bahwa adanya perubahan dalam suatu bagian sub bagian mampu mengubah bagian lainnya, radio

Trax FM juga mengalami permasalahan yang sama dimana ketidaklengkapan beberapa posisi berdampak terhadap posisi lainnya seperti tidak adanya produser mengharuskan penyiar untuk mencari bahan materi siaran sendiri. Selanjutnya pentingnya peran *music director* juga berakibat terhadap variasi musik yang diputarkan, sehingga tak jarang lagu-lagu yang diputarkan terkesan kurang menarik, karena *playlist* lagu yang diputarkan hanya menunggu dari stasiun radio Trax pusat di Jakarta. Terlebih lagi peran penting dari *music director* yang setiap harinya bertanggung jawab menyajikan *playlist* lagu, namun selama masa pandemik peran *music director* ditiadakan sehingga secara tidak langsung berakibat terhadap penurunan jumlah pendengar dikarenakan selain kurang variatifnya lagu-lagu yang disiarkan juga tidak adanya kegiatan seperti promosi lagu yang sebelumnya dilakukan sehingga kegiatan di sela-sela program siaran juga semakin tidak menarik. Dampak dari kosongnya posisi *program director*, *music director* serta produser acara berakibat terhadap penurunan jumlah pendengar, sehingga jumlah pengiklan di radio Trax FM juga mengalami penurunan selama masa pandemik.

Pada dasarnya kelengkapan susunan suatu organisasi sangat diperlukan sehingga tujuannya pun bisa dicapai dengan maksimal. Perencanaan atau strategi dari suatu perusahaan dapat dibuat dan dilaksanakan dengan baik, apabila seluruh anggota dapat berpartisipasi dalam perencanaan strategi komunikasi perusahaan tersebut.

Berdasarkan uraian di atas yang telah disebutkan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **Strategi Komunikasi Radio Trax 95.1 FM Dalam Mempertahankan Eksistensi Sebagai Radio Anak Muda Di Kota Palembang**”

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana strategi komunikasi yang digunakan oleh Radio Trax FM dalam menjaga eksistensi sebagai radio anak muda di Kota Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui strategi komunikasi Radio Trax FM dalam mempertahankan eksistensi sebagai radio anak muda di Kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memberikan informasi secara mendalam mengenai strategi komunikasi dalam mempertahankan eksistensi Radio Trax FM sebagai radio anak muda di Kota Palembang.

2. Manfaat Praktis

1. Sebagai bahan referensi bagi Radio Trax FM dalam merancang strategi komunikasi supaya dapat mempertahankan eksistensi sebagai radio anak muda di Kota Palembang.
2. Sebagai upaya pengenalan radio Trax FM terkait inovasi, dan program siaran pada kalangan anak muda di Kota Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

Buku dan Website

- Aini, A. Q. (2019). *Strategi Radio Swara Kendal FM Dalam Mempertahankan Eksistensinya di Era Media Online*. Semarang: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Walisongo.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Pendekatan Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atrujah, P. M. (2017). *Strategi Komunikasi Radio Trax FM Semarang Guna Menarik*. Semarang: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegro.
- Cangara, H. (2013). *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- dpr.go.id. (n.d.). *dokjdih/document/uu/UU_2009_40.pdf*. Retrieved from dpr.go.id: https://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/UU_2009_40.pdf
- Eastmen, S. T. (1981). *Broadcast/Cable Programming Strategies and Practices*. Belmont, California: Wadsworth Publishing.
- Eastmen, T. S. (2013). *Media Programming STRATEGIES AND PRACTICES*. Boston: Wadsworth.
- Effendy, O. U. (2000). *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakrya.
- Effendy, O. U. (2003). *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Strategi Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Fajar, M. (2009). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hardjana, A. (2019). *Komunikasi Organisasi Strategi Interaksi dan Kepemimpinan*. Depok: RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Ira. (2018, Januari 2). <http://www.kpi.go.id/index.php/id/umum/38-dalam-negeri/34249-radio-tetap-eksis-di-era-internet?start=3>. Retrieved Oktober 1, 2021, from kpi.go.id: <http://www.kpi.go.id/index.php/id/umum/38-dalam-negeri/34249-radio-tetap-eksis-di-era-internet?start=3>
- Keith, M. C. (1987). *Radio Programming, Consultancy and Formats*. Boston, USA: Focal Press.
- kesrasetda, A. (2020, Desember 8). *informasi/detail/artikel/pemuda-potensi-masalah-peran-dan-harapan-untuk-bangsa-25*. Retrieved November 4, 2021, from kesrasetda.bulelengkab.go.id:

<https://kesrasetda.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/pemuda-potensi-masalah-peran-dan-harapan-untuk-bangsa-25>

- M.Romli, A. S. (2004). *Broadcast Journalism: Pandung Menjadi Penyiar, Reporter dan Script Writer*. Bandung: Nuansa.
- M.Romli, A. S. (2017). *Manajemen Program dan Teknik Produksi Siaran Radio*. Bandung: Nuansa Cendikia.
- Matthew, M. B. (2014). *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode Bru*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Morrisan. (2018). *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Jakarta: Kencana.
- Mulyana, D. (2005). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Prayudha, H. H. (2013). *Radio is Sound Only Panduan Mengelola Radio di Era Digital*. Jakarta: Broadcastmagz.
- Priyanti, I. M. (2021). *Millenial dan Aplikasi Streaming Musik (Studi Fenomenologi Penggunaan Aplikasi Spotify Dikalangan Milenial)*. Jakarta: Fakultas Komunikasi dan Diplomasi, Universitas Pertamina.
- Putri, V. N. (2018). *Strategi Komunikasi Radio Dalam Meningkatkan Loyalitas Pendengar Radio Tidar Magelang 94.3 FM*. Surakarta: Fakultas Komunikasi dan Informatika Universitas Muhammadiyah .
- Riswandi. (2009). *Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Riyanto, Y. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: SIC.
- Romli, A. S. (2009). *Dasar-dasar Siaran Radio*. Bandung: Nuansa.
- Rosdiana, A. (2011). *Strategi Komunikasi Marketing Radio Dakta 107 dalam Meningkatkan Eksistensi di Kalangan Pendengar*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Social, W. A. (2019, Agustus 2). *Katadata*. Retrieved November 1, 2021, from databoks.katadata.co.id:
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/02/08/berapa-pengguna-media-sosial-indonesia>
- traxonsky.com. (2017, Maret 16). *traxonsky.com*. Retrieved Februari 5, 2022, from traxonsky: <https://traxonsky.com/>
- Wirartha, I. M. (2006). *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Yuniarto, T. (2021, September 11). <https://kompaspedia.kompas.id/baca/paparan-topik/hari-radio-nasional-masa-depan-industri-penyiaran-radio>. Retrieved Oktober 7, 2021, from kompaspedia.kompas.id:
<https://kompaspedia.kompas.id/baca/paparan-topik/hari-radio-nasional-masa-depan-industri-penyiaran-radio>

Jurnal

Anom, E., Meria, L., Wiharto, M., Komunikasi, F. I., Unggul, U. E., Unggul, U.

E., Kesehatan, F. I., Unggul, U. E., & Jeruk, K. (2019). *PEMBIAYAAN DARI IKLAN LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK DAERAH*. 16(1), 29–37.

Budio, S. (2019). Strategi Manajemen Sekolah. *Jurnal Menata*, 2(2), 56–72.

<https://jurnal.stai-yaptip.ac.id/index.php/menata/article/view/163>

Huda, M., & Saputra, V. D. (2021). *Strategi Komunikasi Radio Citra FM Kendal dalam Meningkatkan Minat Pendengar Pendahuluan*. 1(02), 97–113.

Ifah Atur Kurnianti. (2019). Mengembalikan Citra Peradilan Melalui E-Court.

Prosiding Comnews, 1(2), 176–185.

<https://proceeding.umh.ac.id/index.php/COMNEWS/article/view/1093>

Mubarok, M. Z. (2018). *STRATEGI PROGRAMMING RADIO ISTANA 95,0 FM BOJONEGORO (STUDI KASUS PADA PROGRAM SIARAN JIMAT DALAM MENARIK DAN MEMPERTAHANKAN PENDENGAR)*. 21–24.

Naafs, S., & White, B. (2012). Generasi Antara : Refleksi tentang Studi Pemuda Indonesia * Pemuda sebagai Generasi Orang muda adalah aktor kunci dalam.

Jurnal Studi Pemuda, 1(2), 89–106.

<https://journal.ugm.ac.id/jurnalpemuda/article/viewFile/32063/19387>

Netti, S. Y. M. (n.d.). *Spotify : Aplikasi Music Streaming untuk Generasi Millenial*. 1–16.

Onekutu, P. (2010). *Audience Research Methods For Campus Radio Stations* (1st ed.). Printers Grafis & Images.

Putri, A. G., & Setiawati, S. D. (2021). Loyalitas pendengaran radio di masa

pandemi Covid-19 (Studi kasus Radio Dahlia 101.5 FM Bandung). *Jurnal ...*, 2(2), 96–110.

<http://ejournal.universitaskarimun.ac.id/index.php/ILKOM/article/view/338>

Sallaby, A. F., & Kanedi, I. (2020). *Perancangan Sistem Informasi Jadwal Dokter Menggunakan Framework Codeigniter*. 16(*Jurnal Media Infotama*), 48–53.

Sjafirah, N. A., & Prasanti, D. (2016). Penggunaan Media Komunikasi dalam Eksistensi Budaya Lokal bagi Komunitas Tanah Aksara. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi, Volume 6*(2), 39–50.

https://jipsi.fisip.unikom.ac.id/_s/data/jurnal/volume-vi-no-2/4.nuryah-ditha-penggunaan-media-komunikasi-dalam-komunitas-tanah-aksara-1.pdf/pdf/4.nuryah-ditha-penggunaan-media-komunikasi-dalam-komunitas-tanah-aksara-1.pdf

Sudarman, A. (2018). *Strategi Komunikasi untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat dalam Membayar Zakat Maal*. 2, 39–60.

<https://doi.org/10.15575/cjik.v2i1.5056>

Yogi Andrianza, Fitria Ariyani, Trismania, S. T. W. (2018). *Pengelolaan arsip di media massa radio global 101.0 fm Palembang*. 1(01), 57–69.